

PERAN KELUARGA DALAM PENDIDIKAN KARAKTER

PROF. DARMIYATI ZUCHDI, ED.D. PPS, UNY

FENOMENA MASA KINI

- ☐ Perkembangan situasi dunia sangat cepat.
 - ☐ Setiap anggota masyarakat perlu menanggapi secara tepat dengan menunjukkan peran sertanya.
 - ☐ Karakteristik anak dan pemuda masa kini juga berubah.
 - ☐ Keterampilan abad 21 yang mereka butuhkan: berpikir kritis, berpikir kreatif, inovatif, berkomunikasi efektif, kolaboratif (gotong royong/sinergis)
 - ☐ Karakter terpuji/akhlak mulia/budi pekerti luhur sangat mereka butuhkan guna mencapai keberhasilan dan kebahagiaan dunia-akherat.
- 

PERAN ORANG TUA

Orang tua, terutama ibu, memiliki peran sentral dalam membentuk karakter anak sejak dini bahkan ketika masih dalam kandungan.

Peran apa yang dapat dimainkan oleh orang tua?

1. membangun suasana yang kondusif bagi perkembangan karakter /akhlak mulia
2. mengembangkan karakter mulia dengan cara yang tepat dan berkontribusi dalam menyiapkan keterampilan abad 21, sesuai kondisi masing – masing.
3. bermitra dengan sekolah/lembaga pendidikan untuk bersama-sama membantu perkembangan karakter mulia dan keterampilan abad 21

MEMBANGUN SUASANA KONDISIF

1. Karakter melandasi pemikiran, perasaan, dan perilaku manusia
 2. Tugas kita menciptakan lingkungan yang dapat membentuk karakter/akhlak mulia/budi pekerti luhur.
 3. Menggunakan cara yang tepat untuk mengembangkan karakter mulia.
- 

MENGEMBANGKAN KARAKTER MULIA

1. Tentukan nilai-nilai utama:

Nilai religius:

- ☐ Taat beribadah
 - ☐ Memiliki integritas (jujur karena merasa diawasi oleh Tuhan Yang Mahaesa)
 - ☐ Disiplin
 - ☐ Dermawan
 - ☐ Sabar
 - ☐ Dll.
- 

Nilai sosial:

- ☐ Menghormati orang/pihak lain
 - ☐ Rendah hati (tawaduk)
 - ☐ Peduli
 - ☐ Toleran
 - ☐ Bertanggung jawab
 - ☐ Bersinergi (harus mandiri supaya dapat bersinergi)
 - ☐ Mampuan mengelola dan memimpin
- 

2. Gunakan metode komprehensif:

- ☐ Pemberian nasehat disertai tanya jawab
- ☐ Pemberian teladan
- ☐ Pemberian kesempatan berbuat baik
- ☐ Pengembangan keterampilan hidup:
kritis, kreatif, berkomunikasi dengan jelas,
mengatasi konflik, dsb.

3. Bangun kemitraan dengan sekolah/lembaga pendidikan

- ☐ Orang tua berpartisipasi dalam program pendidikan karakter oleh sekolah/lembaga pendidikan: berbagi pengalaman terbaik, berkomunikasi dengan lewat telepon, WA, dsb.
 - ☐ Sekolah menerbitkan berita sekolah, mengirimkan catatan kemajuan karakter anak, melibatkan orang tua dalam menilai karakter anak, dsb.
- 

SUMBER

Azra, A. (2011). Character education: the role(of family .

Borba, M. , alih bahasa Lina Yusuf (2002). Membangun kecerdasan moral.

Damon, W. (1995).Involving parents in character education.

Zuchdi, D. (2008, 2009, 2010, 2015). Humanisasi pendidikan.

